

Nama : Triaswari Ayunandini  
NPM : 2413031029  
Kelas : A  
MK : Akuntansi Keuangan Lanjutan

---

## JAWABAN KASUS TERINTEGRASI

---

### 1. Penentuan Bagian Dividen PT Beta

Berdasarkan prinsip akuntansi, dividen dibayarkan terlebih dahulu dari laba tahun berjalan (laba setelah akuisisi). Karena laba bersih PT Beta tahun 2024 (Rp200.000.000) lebih besar dari total dividen yang dibagikan (Rp120.000.000), maka:

- a. Dividen berasal dari laba sebelum akuisisi: Rp0 (Nol)
- b. Dividen berasal dari laba setelah akuisisi: Rp120.000.000

**Porsi Hak PT Alpha (80% x Rp120.000.000) = Rp96.000.000**

### 2. Jurnal pada Pembukuan PT Alpha (Metode Ekuitas)

PT Alpha mencatat bagian laba sebagai penambah nilai investasi dan dividen sebagai pengurang nilai investasi.

#### A. Mencatat Bagian Laba atas PT Beta (80% x Rp200.000.000)

Keterangan Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Investasi pada PT Beta	160.000.000	
Pendapatan dari Entitas Anak		160.000.000

#### B. Mencatat Penerimaan Dividen dari PT Beta (80% x Rp120.000.000)

Keterangan Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	96.000.000	
Investasi pada PT Beta		96.000.000

### 3. Perlakuan Eliminasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian

Dalam proses konsolidasi, akun-akun berikut harus dieliminasi (dihapus) melalui kertas kerja:

1. Eliminasi Pendapatan Investasi: Menghapus akun *Pendapatan dari Entitas Anak* (Rp160.000.000) agar laba tidak tercatat ganda di laporan konsolidasi.

2. Eliminasi Dividen: Menghapus akun *Dividen yang Diumumkan* oleh PT Beta (Rp120.000.000). Porsi induk (Rp96.000.000) dikredit ke Investasi, dan porsi Kepentingan Non-Pengendali (Rp24.000.000) dikredit ke akun KNP.
3. Eliminasi Ekuitas: Menghapus saldo Modal Saham dan Laba Ditahan awal milik PT Beta terhadap saldo Investasi pada awal tahun untuk memunculkan aset bersih yang sebenarnya.

#### **4. Analisis Kritis Dampak Kesalahan Perlakuan Dividen**

Jika dividen salah dicatat sebagai "Pendapatan Dividen" (seperti metode biaya) dan tidak dieliminasi secara benar, maka dampaknya adalah:

1. Dampak pada Laba Konsolidasian

Terjadi Pencatatan Ganda (*Double Counting*). Laba bersih konsolidasi akan tersaji terlalu tinggi (*overstated*) karena grup mengakui laba operasional anak sekaligus mengakui dividen (pembagian laba tersebut) sebagai pendapatan baru.

2. Dampak pada Ekuitas

Saldo Laba Ditahan Induk akan tersaji terlalu tinggi (*overstated*) dan Nilai Investasi di neraca tidak akan sinkron dengan nilai aset neto yang sebenarnya dimiliki anak perusahaan.

3. Kesalahan Analisis

Pemangku kepentingan (investor) akan mendapatkan informasi yang menyesatkan mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba riil, karena laba yang dilaporkan mengandung unsur transaksi internal (pindah kantong) yang tidak dieliminasi.